

PENERAPAN METODE BELAJAR TEBAK GAMBAR DI SEKOLAH MINGGU GBI KEBAYORAN

Yogi Mahendra¹, Shirley Lasut², Faormasi Sihombing³

¹²³ STT Bethel Indonesia, Jakarta

yogi.mahendra@sttbi.ac.id, Shirley.lasut@sttbi.ac.id, faormasi.sihombing@gmail

Received: 02 Maret 2020; Revised: 17 April 2020.; Accepted: 20 Mei 2020

Abstract

Educating children is the duty of parents and the church. One of the facilities that the church has prepared so that children's education can run well is Sunday school. However, today's Sunday school is more directed to the completion of God's Word material. Not how to educate them in the truth, but to be boring. Therefore, creative learning methods are needed so that God's word can be internalized properly. The purpose of this study was to apply the guessing game learning method for internalizing the Word of God at the Bethel Indonesia Church in Kebayoran. The research method used is library research by using a descriptive qualitative approach. The results of the implementation of community service that the team carried out had an impact on the faith growth of Sunday school children which could be seen as (i) children knew the nature of Sunday school, (ii) teachers knew biblical learning methods based on visual media and (iii) school teachers week to be creative because games using online platforms are very helpful for children to learn God's word.

Keywords: Sunday school, word of God, picture guessing games, teacher, bible

Abstrak

Mendidik anak merupakan kewajiban dari orang tua dan gereja. Salah satu sarana yang gereja siapkan agar Pendidikan anak berjalan dengan baik adalah sekolah minggu. Namun, sekolah minggu hari ini lebih mengarah kepada penyelesaian bahan firman Tuhan. Bukan bagaimana mendidik mereka dalam kebenaran, tetapi menjadi membosankan. Oleh karena itu, diperlukan metode belajar yang kreatif agar firman Tuhan dapat terinternalisasi dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan metode belajar games tebak gambar untuk internalisasi Firman Tuhan di Gereja Bethel Indonesia Kebayoran. Metode penelitian yang digunakan *library research* dengan melakukan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang tim lakukan memberikan dampak kepada pertumbuhan iman anak sekolah minggu yang dapat dilihat seperti (i) anak-anak mengetahui hakikat sekolah minggu, (ii) guru mengetahui metode belajar alkitab berbasis media visual dan (iii) guru-guru sekolah minggu menjadi kreatif karena *games* dengan menggunakan *platform online* membantu sekali buat anak-anak belajar firman Tuhan.

Kata Kunci: sekolah minggu, firman tuhan, games tebak gambar, guru, alkitab

A. PENDAHULUAN

Bidang Sekolah Minggu merupakan salah satu bidang pelayanan yang sangat penting di gereja. Karena anak-anak sekolah minggu merupakan generasi penerus yang akan melanjutkan pelayanan di masa depan (Pantan and Kristina Natalia 2020). Dalam Markus 10:13-16, Tuhan Yesus pun juga memberikan teladan untuk membiarkan anak-anak kecil datang kepada-Nya (Hardori,

Lasfeto, and Nababan 2019). Melalui ayat ini dapat diketahui bersama bahwa pelayanan bagi anak Sekolah Minggu merupakan hal yang penting. Dalam pelaksanaannya, semua anggota gereja harus terlibat dalam melayani anak-anak Sekolah Minggu.

Usia Sekolah Minggu merupakan usia dimana anak telah mencapai tahap pengembangan alat inderanya dan harus

memperoleh pengetahuan dasar (Desmita 2010). Sebab itu pengetahuan dasar anak-anak harus didasari dengan iman yang kuat dalam Yesus Kristus (Sumarno, Mahendra, and Kontesa 2019). Setiap anak harus dibawa dan dituntun untuk mengenal Yesus (Pilland 1984). Salah satu cara untuk membawa anak-anak dapat mengenal Yesus adalah dengan cara membawa mereka untuk masuk ke dalam Sekolah Minggu. Lewat ibadah Sekolah Minggu tersebut anak-anak dapat belajar untuk berdoa, bernyanyi, menyembah Tuhan, memuji Tuhan, dan belajar mengenai Firman Tuhan (Riady, Sentinuwo, and Karouw 2016). Tujuannya adalah supaya anak-anak dalam masa perkembangannya tersebut mereka dapat mengerti bahwa keselamatan merupakan tujuan hidup yang utama, dan mereka mengerti bahwa hanya didalam Yesuslah mereka dapat memperoleh jalan keselamatan tersebut (Benyamin, Sumarno, and Fernando 2019). Maka dari itu, merupakan tugas para pendidik di Sekolah Minggu untuk menyampaikan berita keselamatan tersebut bagi mereka.

Tetapi dalam kenyataannya, seringkali para guru sekolah minggu melakukan berbagai macam kekeliruan dalam mendidik anak sekolah minggu (Setyobekti 2014, 2017). Banyak guru-guru sekolah minggu yang belum mengerti bahwa peran dan fungsi mereka sangat penting untuk menanamkan prinsip-prinsip kebenaran dalam diri setiap anak sekolah Minggu. Salah satu contohnya adalah sikap acuh terhadap anak Sekolah Minggu yang tidak hadir dalam ibadah Sekolah Minggu. Ketidakhadiran anak dalam ibadah Sekolah Minggu sebenarnya dapat menjadi indikasi bahwa ada yang tidak tepat dalam proses pelaksanaan ibadah Sekolah Minggu, baik itu dari hal metode, strategi, maupun pendekatan yang dilakukan oleh guru Sekolah Minggu.

Para peneliti juga menemukan bahwa anak-anak sekolah minggu masih kurang memiliki semangat dalam mengikuti ibadah-ibadah. Tingkat keaktifan anak-anak dalam beribadah belum maksimal, disebabkan beberapa hal seperti, tata ibadah kurang

menarik yang penting ibadah berjalan, kurang memiliki program untuk jangka pendek dan jangka panjang. Serta metode yang dikembangkan bersifat kurang efektif dalam menjangkau anak Sekolah Minggu secara online di era disrupsi ini. Maka diperlukan pengembangan yang inovatif dalam metode pengajaran Sekolah Minggu Zion Church, supaya lebih efektif dalam mendidik anak-anak. Kreativitas juga sangat diperlu ditingkatkan, karena untuk mencapai hasil belajar yang optimal dituntut kreativitas guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa (Sanjaya 2010).

B. PELAKSANAAN DAN METODE

- a Lokasi Pelaksana Penelitian
Di Gereja Bethel Indonesia Kebayoran.
- b Anggota
Pengabdian masyarakat beberapa peneliti yang bertujuan memajukan sekolah minggu lewat ide-ide inovatif dengan menerapkan metode mengajar yang seru.
- c Ditunjukkan kepada
Guru dan anak-anak sekolah minggu GBI Kebayoran.
- d Jenis metode yang dipakai

Metode yang dipakai menggunakan metode *library reaseacrh* dimana peneliti juga melakukan pendekatannya menggunakan kualitatif dekskriptif (Chandra 2019). Dimana penelitian ini mengembangkan berbagai fenomena yang terjadi (Dwi, Sadrakh, and Lasfeto 2019). Lalu data-data didapati dengan berbagai jurnal-jurnal ilmiah, artikel dan buku.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hakikat Sekolah Minggu

Ibadah Sekolah Minggu merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap Minggu oleh gereja untuk membina pertumbuhan rohani anak-anak supaya mereka mengenal Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat mereka secara pribadi. Sekolah minggu merupakan suatu wadah yang dimiliki oleh

gereja untuk menjangkau dan membimbing setiap anak-anak untuk dibawa kepada Tuhan Yesus, juga merupakan suatu wadah untuk mendidik setiap anak-anak mengenai kebenaran Firman Tuhan sehingga mereka dapat menjadi murid Yesus (Susanto 2008). Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam Ibadah Sekolah Minggu adalah sebagai berikut: berdoa, bernyanyi bersama, menyembah Tuhan, memuji Tuhan, dan belajar mengenai Kebenaran Firman Tuhan (Runesi et al. 2019).

Meskipun Sekolah Minggu dikategorikan kedalam pendidikan informal, tetapi Sekolah Minggu memiliki peran yang sama pentingnya dengan pendidikan formal. Sekolah minggu berperan dalam mendidik iman dan kerohanian anak-anak, hal tersebut seperti yang dilakukan oleh kaum Israel kuno dimana mereka juga memberikan pendidikan kepada anak-anak mengenai karakter dan juga Taurat. Oleh karena itu Sekolah Minggu merupakan kegiatan yang penting untuk dilaksanakan berkaitan dengan dasar-dasar iman didalam Yesus Kristus, sebab guru yang bertindak sebagai orang tua kedua dalam sekolah minggu tersebut harus menjadi teladan iman yang benar (Benyamin 2020).

Metode Belajar Alkitab berbasis Media Visual

Menurut Smaldino, Lowther, dan Russel media merupakan instrumen-instrumen yang dapat membawa sebuah informasi yang dibawa oleh pengajar dari sumber belajar kepada orang yang menerima pembelajaran (Susanta 2019). Media pembelajaran adalah suatu sarana yang digunakan untuk memahami materi yang disampaikan oleh pengajar, baik menggunakan media cetak maupun media elektronik. Media pembelajaran tersebut dapat membantu proses pembelajaran, belajar menjadi efektif dan menyenangkan (Ding 2015). Setiap materi pembelajaran memang memiliki kesulitan yang beragam, tetapi dengan menggunakan media pembelajaran hal itu akan sangat membantu dan relevan, sehingga dalam proses penyampaian materi pembelajaran menjadi lebih efisien. Berikut ini

adalah berbagai macam manfaat dari media pembelajaran:

- a. Proses pembelajaran akan lebih mudah untuk dipahami dan lebih menarik.
- b. Waktu dan tenaga lebih efisien
- c. Dapat meningkatkan kualitas belajar
- d. Lebih relevan dengan anak-anak
- e. Media dapat membantu mengatasi keterbatasan indera manusia
- f. Proses belajar dapat lebih interaktif.

Daryanto berpendapat bahwa media visual merupakan semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang dinikmati melalui panca indera mata (Muhson 2010). Media visual dapat meningkatkan daya ingat karena informasi yang berkaitan dengan pengalaman yang lalu dapat dilihat kembali melalui materi visual yang ada, selain dari pada itu media visual juga dapat memberikan kepuasan dalam belajar karena dapat disajikan secara langsung untuk dipelajari (Yaumi 2018).

Di era disrupsi sekarang ini para guru dituntut untuk dapat merancang metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak-anak. Para guru Sekolah Minggu dapat menggunakan kecanggihan teknologi yang ada untuk menjadi sarana belajar mereka. Guru Sekolah Minggu harus dapat menyampaikan Firman Tuhan dengan cara yang kreatif. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menyampaikan Firman Tuhan dengan kreatif dan menarik, salah satunya adalah dengan menggunakan media visual seperti film animasi. Film animasi menarik yang dapat digunakan oleh para guru Sekolah Minggu salah satunya adalah film animasi Superbook. Film animasi superbook menceritakan tentang kisah-kisah tokoh di Alkitab dalam bentuk Animasi. Dengan adanya cerita menarik yang dibuat dalam bentuk animasi ini, para guru sekolah minggu dapat mengajarkan Firman Tuhan kepada anak-anak Sekolah Minggu dengan efektif dan menarik. Film-film animasi tersebut sangatlah digemari oleh anak-anak, dan tentu saja hal itu akan menarik perhatian anak-anak (Betakore, Gratia, and Subiati 2019). Oleh karena itu, film animasi superbook dapat digunakan oleh guru-

guru Sekolah Minggu pada masa sekarang ini supaya anak-anak antusias dalam mengikuti ibadah Sekolah Minggu. Sehingga firman Tuhan yang disampaikan dapat ditangkap secara maksimal oleh anak-anak, dan dengan pembelajaran firman Tuhan menggunakan film animasi superbook tersebut diharapkan anak-anak akan lebih antusias untuk belajar firman Tuhan (Panuntun 2019). Selain menggunakan video animasi Superbook, peneliti menggunakan aplikasi “*The Bible App for Kids*”. Melalui aplikasi ini, anak-anak diajarkan kebenaran Firman Tuhan melalui media bergambar. Cerita-cerita di Alkitab yang seluruhnya dikemas dalam bentuk gambar, dan pembelajaran menjadi lebih relevan bagi anak-anak. Dari situ anak-anak akan mengalami pengalaman belajar sehingga pengenalan akan kristus semakin diperdalam (Novalis, Sumarno, and Paruntung 2019).

Metode Belajar Alkitab Kreatif Menggunakan Permainan (Games)

Metode menarik lainnya yang dapat digunakan untuk mengajar adalah dengan memanfaatkan permainan yang ada. Dengan adanya permainan (games) ditengah proses belajar diharapkan adanya interaksi yang menyenangkan antara guru sekolah Minggu dengan anak-anak sekolah Minggu. Sehingga firman Tuhan dapat tersampaikan dengan efektif, maksimal, dan menari (Panuntun et al. 2019)

Beberapa contoh metode permainan (games) yang dapat digunakan adalah:

- a. Games Tebak Gambar
- b. Games Gartic.io

Setiap permainan yang ada menarik antusias anak-anak dan menimbulkan interaksi yang baik antara guru sekolah minggu dengan anak-anak. Setiap games yang ada juga membantu anak-anak dalam meningkatkan kreativitas mereka. Di sisi lain, dalam alkitab juga menjelaskan kelompok kecil. Anak-anak sekolah minggu juga merupakan kelompok-kelompok kecil yang Tuhan percayakan kepada guru sekolah minggu (Hosea 2018). Perlu di ingat bahwa anak-anak menjadi semakin tertarik untuk belajar mengenai Firman Tuhan, dan lebih antusias dalam mengikuti ibadah sekolah minggu yang akan membawa mereka kepada pengenalan akan Kristus lebih lagi. Terpenting adalah seorang guru dapat melakukan variasi metode sehingga anak sekolah

tidak terlihat bosan saat mendengar isi cerita yang disampaikan (Mahendra and Riska Cahyadi 2019). Sehingga firman Tuhan yang diberikan tersebut menjadikan anak-anak sekolah minggu bertumbuh (Rajagukguk and Sugiono 2020). Sebab memang tak bisa dipungkiri bahwa pemberitaan firman Tuhan yang kreatif tentunya berisikan nilai-nilai kekristenan (Wariki, Muryati, and Poli 2019).



Gambar 1. Ibadah Sekolah Minggu Zion Church



Gambar 2. Platform games yang digunakan dalam metode pengajaran



Gambar 3. Aplikasi The Bible App for Kids yang digunakan untuk mengajar

D. PENUTUP

Sekolah Minggu yang menjadi wadah tempat pertumbuhan anak-anak dalam mengenal kebenaran Firman Tuhan. Maka penting bagi Sekolah Minggu untuk memiliki

perubahan dan inovasi sehingga setiap pengajarannya menjadi relevan dengan anak-anak. Melalui setiap implikasi penelitian ini, didapatkan manfaat, yaitu sebagai acuan metode ibadah bagi para guru Sekolah Minggu. Melalui metode tersebut maka antusias anak ketika mengikuti ibadah Sekolah Minggu ikut meningkat, Serta manfaat lainnya, upaya peningkatan kreativitas anak-anak Sekolah Minggu ini menjadi wadah bagi anak-anak Sekolah Minggu untuk belajar, bertumbuh, dan berbuah di dalam Kristus.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti bersama tim mengucapkan terimakasih kepada Seluruh pengerja GBI Kebayoran dimana sudah di izinkan untuk melakukan penelitian ini, lalu melalui tulisan artikel ilmiah dalam upaya melakukan pengabdian masyarakat, salah satunya gereja sehingga pengabdian ini kiranya dapat memajukan GBI Kebayoran dalam hal sekolah minggu terutama mengenai metode pengajarannya.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Benyamin, Priskila Issak. 2020. "Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Pada Masa Pandemi Covid-19." *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta* 3(1): 13–24.
- Benyamin, Priskila Issak, Yoel Sumarno, and Leo Christ Fernando. 2019. "Penerapan Model Pembelajaran Pakem Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Smp Kristen Palangkaraya." *Pneumata: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2): 62–67.
- Betakore, Yoel, Yada Putra Gratia, and Rita Subiati. 2019. "Penerapan Manajemen Pengawasan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Bagi Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Kahayan Hulu Utara Kalimantan Tengah." *Pneumata: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2): 68–72.
- Chandra, Donny Charles. 2019. "Fungsi Teori Dalam Metode Penelitian Kualitatif."
- Desmita. 2010. "Psikologi Perkembangan Cetakan Ke-IV." *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.*
- Ding, Diego Kasa. 2015. "Media Pembelajaran Pengenalan Alkitab Pada Anak-Anak Sekolah Minggu Berbasis Multimedia." Universitas Samarinda.
- Dwi, Nancy, Diana Sadrakh, and Aser Lasfeto. 2019. "Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Mengatasi Perilaku Belajar Bermasalah Siswa Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Efata Tangerang Serpong." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 10(2): 40–49.
- Hardori, Johni, Aser Lasfeto, and Jefri Agus Nababan. 2019. "Pengembangan Nilai Religius Siswa Melalui Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di SMA Samaria Kudus." *Pneumata: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2): 49–55.
- Hosea, Amos. 2018. "Fenomena Kelompok Sel (Cell Group) Dalam Gereja Lokal." *Diegesis: Jurnal Teologi* 3(2): 1–13.
- Mahendra, Yogi, and Lim Riska Cahyadi. 2019. "Penerapan Metode Cerita Bervariasi Terhadap Karakter Siswa." *Edukasi: Jurnal Pendidikan agama kristen* 10(1): 1–23.
- Muhson, Ali. 2010. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi." *Jurnal pendidikan akuntansi indonesia* 8(2).
- Novalis, Dede, Yuel Sumarno, and Josia Pantja Paruntung. 2019. "Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pak." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 10(1): 27–39.
- Pantan, Frans, and Eli Sabet Kristina Natalia. 2020. "Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen bagi Anak Usia 7-12 Tahun terhadap Perilaku Disiplin Anak Di Sekolah Minggu." *Edukasi: Jurnal Pendidikan agama kristen* 10(1).
- Panuntun, Daniel Fajar. 2019. "Model Ibadah

- Sekolah Minggu Kreatif-Interaktif Bagi Generasi Alfa Di Gereja Toraja.” *BIA’: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 2(2): 202.
- Panuntun, Daniel Fajar, Rinaldus Tanduklangi, Merry Adeng, and Christian Eleyazar Randalele. 2019. “Model Ibadah Sekolah Minggu Kreatif-Interaktif Bagi Generasi Alfa Di Gereja Toraja.” *BIA’: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 2(2): 193–208.
- Pilland, Harry M. 1984. *Perkembangan Gereja Dan Penginjilan Melalui Sekolah Minggu*. Bandung: Lembaga Literatur Baptis.
- Rajagukguk, Johannes S. P., and Lion Sugiono. 2020. “Tinjauan Liturgis Unsur-Unsur Ibadah Pentakosta Terhadap Kedewasaan Rohani.” *Matheo : Jurnal Teologi/Kependetaan* 10(1): 37–51.
- Riady, Sheila Claudy Riady, Steven Sentinuwo, and Stanley Karouw. 2016. “Rancang Bangun Aplikasi Mobile Learning Anak Sekolah Minggu Dengan Teknologi Augmented Reality Berbasis Android.” *Jurnal Teknik Informatika*.
- Runesi, Anastasia, Frans Pantan, Josia Pantja Paruntung, and Fardi Lala. 2019. “Membangun Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Think Pair Share Di SMA Negeri 1 Hawu Mehara.” *Pneumata: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2): 73–79.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Prenada Media.
- Setyobekti, Andreas Budi. 2014. “Mengafirmasi Kembali Nilai-Nilai Pengajaran Gereja Bethel Indonesia.” In *Reaffirming Our Identity: Isu-Isu Terpilih Menjawab Perubahan Sekaligus Mempertahankan Identitas*, eds. Junifrius Gultom and Frans Pantan. Jakarta: Bethel Press.
- . 2017. *Pondasi Iman*. Jakarta: Bethel Press.
- Sumarno, Yuel, Yogi Mahendra, and Penti Armilia Kontesa. 2019. “Pelatihan Guru Sekolah Minggu Sebagai Fasilitator Dalam Membentuk Karakter Anak Kelas Toddler Di GBI Pekan Raya Jakarta.” *Pneumata: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2): 56–61.
- Susanta, Yohanes Krismantyo. 2019. “Tradisi Pendidikan Iman Anak Dalam Perjanjian Lama.” *BIA’: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 2(2): 139–50.
- Susanto, Leo. 2008. *Kiat Sukses Mengelola Dan Mengajar Sekolah Minggu*. Yogyakarta: ANDI.
- Wariki, Valentino, Muryati, and Kevin David Poli. 2019. “Implementasi Pengajaran Yang Berorientasi Kepada Kehidupan Kristen Sejati Untuk Meningkatkan Motivasi Beribadah Youth GBI Eben Heazer.” *Pneumata: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1): 1–12.
- Yaumi, Muhammad. 2018. *Prenata Media Group Media Dan Teknologi Pembelajaran - Dr. Muhammad Yaumi, - Google Buku*.